

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Hasil perhitungan komponen EVA berdasarkan Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk rata-rata tahun 2012-2015, untuk NOPAT sebesar Rp 5.093.509.842.000, invested capital sebesar Rp 26.965.701.676.000, WACC sebesar 16,03% = 0,1603, capital charges sebesar Rp 4.238.226.895.714.
2. Hasil perhitungan EVA berdasarkan hasil perhitungan komponen EVA PT Semen Indonesia (Persero) Tbk rata-rata tahun 2012-2015 tersebut diperoleh sebesar Rp 855.282.946.286, yang berarti $EVA > 0$ sehingga menunjukkan perusahaan berhasil menetapkan nilai (*create value*) bagi pemilik modal, demikian juga $EVA_{relatif}$ selama tahun 2012-2015 diperoleh rata-rata sebesar 2,699% karena $EVA > 0$ dikatakan sehat.
3. Hasil perhitungan EVA PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2012-2015, cenderung mengalami penurunan nilai terutama setelah tahun 2013, kondisi yang mengalami menurun berarti pada tahun-tahun tersebut penggunaan keuangan perusahaan lebih terfokus pada investasi dan modal dari investor akan kembali dalam jangka panjang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Agar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tetap mempertahankan nilai EVA > 0 sehingga perusahaan ini mampu menunjukkan nilai tambah bagi pemilik modal atau investor, dikarenakan hal tersebut dapat dipergunakan oleh investor dalam pertimbangan keputusan berinvestasi sehubungan dengan harapannya akan dividen dan modal atau investasi yang ditempatkan akan segera kembali dan kepercayaan investor terhadap perusahaan akan semakin tinggi.
2. Berkenaan dengan tujuan utama dari sebuah perusahaan bukanlah mencari laba semata, maka analisis laporan keuangan melalui pendekatan EVA diharapkan dapat diterapkan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. untuk menganalisa laporan keuangan dan membantu mengungkap nilai tambah perusahaan, misalnya aspek pemberdayaan sumber daya manusia, penggajian karyawan yang proporsional, *corporate social responsibility* (CSR) sehingga dapat terukur.